

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode yang menggunakan data yang berbentuk angka pada analisis statistiknya. Metode pendekatan kuantitatif merupakan sebagai penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada sampel atau populasi tertentu. Dengan teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara random, pengumpulan data dapat menggunakan instrument penelitian dan analisis data yang bersifat kuantitatif statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan (Sugiono, 2010).

Penelitian ini dilakukan dengan pengujian hipotesis yang digunakan untuk mendeskripsikan hubungan suatu variabel dengan variabel yang lain dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen yaitu Pengungkapan *Intellectual Capital* dan Pengungkapan *Enterprise Risk Management* serta variabel dependen yaitu nilai perusahaan.

3.2 Definisi Operasional

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel terikat (dependen) dan variabel bebas (independen). Variabel dependen dalam

penelitian ini adalah nilai perusahaan, sedangkan variabel independennya adalah Pengungkapan *Intellectual Capital* dan *Enterprise Risk Management*. Berikut adalah penjelasan mengenai masing-masing variabel dalam penelitian ini :

A. Variabel Independen (X)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain dalam penelitian ini terdapat 2 variabel :

1. Pengungkapan *Intellectual Capital* (X1)

Intellectual Capital adalah ilmu pengetahuan yang melekat pada sumber daya manusia yang berhubungan langsung dengan perusahaan, sehingga kemampuan yang dimiliki oleh karyawan atau sumber daya manusia dalam perusahaan sehingga dapat memberikan nilai tambah pada perusahaan. Pengetahuan sangat dibutuhkan dan penting bagi keberlangsungan hidup suatu perusahaan (Jayati, 2016).

Dalam penelitian Ahmad Sidiq Pamungkas dan Sri Maryati (2017) *Intellectual Capital disclosure* diproksikan dengan indeks *Intellectual Capital disclosure* sesuai dengan dimensi *IC disclosure*. Ketiga kategori tersebut meliputi: *Employee Competence (Human Capital)*, *Internal Capital (Structural Capital)*, *External Capital (Relational Capital)*. Perhitungan item-item menggunakan pendekatan dikotomi yaitu setiap item pengungkapan *Intellectual Capital* yang diungkapkan diberi nilai 1, dan 0 apabila tidak diungkapkan. Informasi mengenai pengungkapan *Intellectual*

Capital diperoleh dari laporan keuangan (annual report) dan situs perusahaan (Meizaroh, Lucyanda, & Jurica., 2011).

$$ICDI = \frac{\sum_{ij} D_{item}}{\sum_{ij} AD_{item}}$$

Keterangan :

ICDI : *Intellectual Capital disclosure Index*

$\sum_{ij} D_{item}$: *Intellectual Capital* yang Diungkapkan

$\sum_{ij} AD_{item}$: *Intellectual Capital* yang Seharusnya Diungkapkan

2. Pengungkapan *Enterprise Risk Management* (X2)

Menurut COSO, *Enterprise Risk Management* adalah sebuah proses yang dipengaruhi oleh manajemen, *board of directors*, dan personel lainnya yang dijalankan dalam penentuan strategi dan mencakup organisasi secara keseluruhan, didesain untuk mengidentifikasi kejadian-kejadian yang berpotensi untuk mempengaruhi organisasi, dan mengelola risiko, serta menyediakan keyakinan yang memadai terkait pencapaian tujuan organisasi (Iswajuni, Soetedjo, & Manasikana, 2018).

Dalam Meizaroh dan Lucyanda *Enterprise Risk Management Framework* yang dikeluarkan COSO, terdapat 108 item pengungkapan *Enterprise Risk Management* yang mencakup delapan dimensi yaitu lingkungan internal, penetapan tujuan, identifikasi kejadian, penilaian risiko, respon atas risiko, kegiatan pengawasan, informasi dan komunikasi, dan pemantauan (Meizaroh, Lucyanda, & Jurica., 2011).

Perhitungan item-item menggunakan pendekatan dikotomi yaitu setiap item *Enterprise Risk Management* yang diungkapkan diberi nilai 1, dan 0 apabila tidak diungkapkan. Informasi mengenai pengungkapan *Enterprise Risk Management* diperoleh dari laporan keuangan (annual report) dan situs perusahaan (Meizaroh, Lucyanda, & Jurica., 2011).

$$ERMDI = \frac{\sum_{ij} D_{item}}{\sum_{ij} AD_{item}}$$

Keterangan

ERMDI : *Enterprise Risk Management Disclosure Index*

$\sum_{ij} D_{item}$: *Enterprise Risk Management yang Diungkapkan*

$\sum_{ij} AD_{item}$: *Enterprise Risk Management yang Seharusnya Diungkapkan*

B. Variabel Dependen (Y)

1. Nilai Perusahaan (Y)

Nilai perusahaan merupakan suatu tolak ukur atau patokan dari keberhasilan dari perusahaan dari hasil kinerja yang telah dicapai di masa- masa sebelumnya atau periode yang lalu oleh suatu perusahaan tertentu. Proksi dari nilai perusahaan yang digunakan adalah Tobin's Q.

Menurut Dewi, Handayani dan Nuzula (2014) dalam penelitian yang dilakukan bahwa Nilai Tobin's Q untuk perusahaan yang rendah yaitu antara 0 sampai 1 menunjukkan bahwa biaya penggantian aktiva perusahaan lebih besar dibandingkan dengan nilai pasar perusahaan tersebut yang berarti pasar menilai kurang

perusahaan tersebut. Nilai Tobin's Q untuk perusahaan yang tinggi yaitu lebih dari 1 menunjukkan bahwa nilai perusahaan lebih besar dibandingkan dengan nilai aktiva perusahaan yang tercatat yang berarti masih ada beberapa aktiva perusahaan yang tidak terukur atau tercatat (Dewi, Handayani, & Nuzula, 2014).

$$Q = \frac{MVS + D}{TA}$$

keterangan :

Q : Tobin's q (nilai perusahaan)

MVS : Market value of all outstanding shares (nilai pasar saham)

D : Debt (nilai pasar hutang)

TA : Total Asset (total aktiva perusahaan)

Tabel 3.1 :
Ringkasan Variabel Penelitian dan Pengukuran

Variabel	Definisi Operasi	Indikator Pengukuran	Skala
Pengungkapan <i>Intellectual Capital</i> (X1)	<i>Intellectual Capital</i> adalah ilmu pengetahuan yang melekat pada sumber daya manusia yang berhubungan langsung dengan perusahaan, sehingga kemampuan yang dimiliki oleh karyawan atau sumber daya manusia dalam perusahaan sehingga dapat memberikan nilai tambah pada perusahaan	$ICDI = \frac{\sum_{ij} D_{item}}{\sum_{ij} AD_{item}}$	Rasio

Dilanjutkan

Lanjutan

Pengungkapan <i>Enterprise Risk Management</i> (X2)	<i>Enterprise Risk Management</i> adalah sebuah proses yang dipengaruhi oleh manajemen, <i>board of directors</i> , dan personel lainnya yang dijalankan dalam penentuan strategi dan mencakup organisasi secara keseluruhan, didesain untuk mengidentifikasi kejadian-kejadian yang berpotensi untuk mempengaruhi organisasi, dan mengelola risiko, serta menyediakan keyakinan yang memadahi terkait pencapaian tujuan organisasi	$ERMDI = \frac{\sum_{ij} D_{item}}{\sum_{ij} AD_{item}}$	Rasio
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan merupakan suatu tolak ukur atau patokan dari keberhasilan dari perusahaan dari hasil kinerja yang telah dicapai di masa-masa sebelumnya atau periode yang lalu oleh suatu perusahaan tertentu	$Q = \frac{MVS + D}{TA}$	Rasio

Sumber: Hasil olah data, 2020

3.3 Penentuan Populasi & Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua sektor jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kelompok industri yang diteliti dalam penelitian ini adalah Sektor jasa yaitu sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi sub sektor transportasi. Berikut ini adalah daftar perusahaan yang akan dijadikan populasi dalam penelitian ini :

Tabel 3.2 :
Tabel populasi

No	Kode	Nama perusahaan
1	APOL	Arpeni Pratama Ocean Line Tbk
2	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk
3	BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buaya Raya Tbk
4	BIRD	PT Blue Bird Tbk
5	BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk
6	BPTR	PT Batavia Prosperindo Trans Tbk
7	BULL	PT Buana Lintas Lautan Tbk
8	CANI	PT Capitol Nusantara Indonesia Tbk
9	CASS	Cardig Aero Services Tbk
10	CMPP	PT AirAsia Indonesia Tbk
11	DEAL	PT Dewata Freightinternational Tbk
12	GIAA	Garuda Indonesia (Persero) Tbk
13	HELI	Jaya Trishindo Tbk
14	HITS	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk
15	IATA	Indonesia Air Transport & Infrastruktur Tbk
16	INDX	Tanah Laut Tbk
17	IPCM	Jasa Armada Indonesia Tbk
18	JAYA	Armada Berjaya Trans Tbk
19	KARW	ICTSI Jasa Prima Tbk
20	KJEN	Krida Jaringan Nusantara Tbk
21	LEAD	Logindo Samuderamakmur Tbk
22	LRNA	Ekasari Lorena Transport Tbk
23	MBSS	Mitra Bantera Segara Sejati Tbk
24	MIRA	Mitra International Resources Tbk
25	NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk
26	PURA	PT Putra Rajawali Kencana Tbk
27	PORT	Nusantara Pelabuhan Handal Tbk
28	PTIS	Indo Straits Tbk
29	RIGS	Rig Tenders Indonesia Tbk
30	SAFE	Steady Safe Tbk

Lanjutan

Dilanjutkan

31	SAPX	Satria Antarana Prima Tbk
32	SDMU	Sidomulyo Selaras Tbk
33	SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk
34	SMDR	Samudera Indonesia Tbk
35	SOCI	Soechi Lines Tbk
36	TAMU	Pelayaran Tamarin Samudra Tbk
37	TAXI	Express Transindo Utama Tbk
38	TCPI	Transcoal Pacific Tbk
39	TMAS	Pelayaran Tempuran Emas Tbk
40	TNCA	Trimuda Nuansa Citra Tbk
41	TPMA	Trans Power Marine Tbk
42	TRAM	Trada Maritime Tbk
43	TRUCK	Guna Timur Raya Tbk
44	WEHA	Weha Transportasi Indonesia Tbk
45	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk
46	ZBRA	Zebra Nusantara Tbk

Sumber : www.sahamok.com

3.3.2 Sampel

Metode pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* akan membatasi sampel yang akan dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Dalam pemilihan sampel ini, terdapat beberapa kriteria yang akan ditetapkan pada penelitian ini antara lain :

- a. Perusahaan jasa Perusahaan Jasa sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang masuk dalam sub sektor transportasi.
- b. Perusahaan yang bergabung sejak periode 2016-2018 di Bursa Efek Indonesia.
- c. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap dari periode 2016 – 2018.
- d. Perusahaan menggunakan satuan mata uang rupiah dalam laporan keuangannya.

Tabel 3.3 :
Kriteria Perusahaan

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan Jasa sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang masuk dalam sub sektor transportasi	46
2	Perusahaan yang tidak bergabung sejak periode 2016-2018 di bursa efek Indonesia	(14)
3	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap dari periode 2016 - 2018.	(6)
4	Perusahaan yang tidak menggunakan satuan mata uang rupiah dalam setiap laporan keuangannya.	(16)
3	Jumlah sampel selama periode penelitian	10
4	Jumlah data pengamatan (12 x 3 tahun)	30

Berikut adalah daftar perusahaan yang telah memenuhi kriteria pemilihan sampel yang telah ditentukan oleh penulis dalam penelitian ini :

Tabel 3.4 :
Daftar Sampel Penelitian

No	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk
2	BIRD	PT Blue Bird Tbk
3	CASS	Cardig Aero Services Tbk
4	CMPP	PT AirAsia Indonesia Tbk
5	LRNA	Ekasari Lorena Transport Tbk
6	MIRA	Mitra International Resources Tbk
7	NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk
8	SDMU	Sidomulyo Selaras Tbk
9	TAXI	Express Transindo Utama Tbk
10	TMAS	Pelayaran Tempuran Emas Tbk

Sumber : www.idx.co.id diolah, 2020

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis Data yang dipakai dalam penelitian ini ialah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan, laporan tahunan, *company report*. Data yang digunakan adalah data kuantitatif, yaitu data yang diukur dengan angka yang bersumber dari laporan keuangan dan *annual report* perusahaan sektor

jasa yang terdaftar pada tahun 2016 – 2018 yang baik melalui Bursa Efek Indonesia (BEI). Sedangkan data kuantitatif bersumber dari kalimat verbal bukan berupa simbol angka atau bilangan. Sumber data yang dipakai dalam penelitian adalah data sekunder, perusahaan jasa yang mendaftarkan laporan keuangannya secara lengkap sesuai dengan yang dibutuhkan peneliti pada tahun 2016-2018 yang berasal dari website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dengan periode waktu 2016- 2018.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data ialah sekumpulan alat ukur yang digunakan untuk pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh informasi demi kepentingan dalam penelitian sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan dari penelitian tersebut.

a. Dokumentasi

Metode data dalam penelitian ini dengan menggunakan metode dokumentasi, yang dapat dilakukan melalui laporan tahunan yang telah dipublikasikan oleh perusahaan sektor jasa pada periode tahun 2016-2018 di website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). pengumpulan data dilakukan dengan cara memilih perusahaan yang telah terpilih untuk dijadikan sebagai sampel.

b. Studi Pustaka

Dalam penelitian ini penulis menguji teori yang dilakukan penelitian terdahulu berupa mengumpulkan data-data jurnal, buku

ataupun internet yang dapat berkaitan dengan penelitian yang bersangkutan.

3.6 Teknik Analisis Data

Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini kemudian dilakukan analisis data dengan menggunakan beberapa teknik analisis data, di antara lain:

3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang dipergunakan untuk menganalisa dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang sudah dikumpulkan bagaimana mestinya serta tidak ada maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiono, 2013). Statistik deskriptif, berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi. Analisis statistik deskriptif ini meliputi nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*) dan *standar deviation* .

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik berfungsi untuk membuktikan jika hasil penelitian adalah valid. Sebelum teknik analisis statistik dilakukan, maka data yang diobservasi harus diuji dan dikontrol biasanya. Model regresi linier khususnya regresi berganda disebut model yang baik apabila model tersebut memenuhi kriteria *Best Linear Unbiased Estimator* (BLUE). Ada empat pengujian asumsi klasik yang harus dilakukan dalam model

regresi linear berganda, yaitu : 1) Uji normalitas, 2) Uji heteroskedastisitas, 3) Uji multikolinearitas, 4) Uji autokorelasi (Bahri, 2018).

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji distribusi data yang menganalisis data tersebut dibawah kurva normal atau tidak. Distribusi normal adalah distribusi yang bentuknya seperti lonceng dan simetris. Uji normalitas yang dapat digunakan adalah uji Kolmogorov- Smirnov. Level of significant yang digunakan adalah 0,05. Jika nilai p-value lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal, begitu pula sebaliknya.

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau independen (Ghozali, 2013). Model regresi dikatakan baik jika tidak menunjukkan korelasi sempurna atau mendekati sempurna di antara variabel bebasnya. Sifat multikolonieritas model regresi bisa dilihat dari nilai *variance inflation factor* (VIF).

Hipotesa yang digunakan dalam uji multikolinearitas adalah:

Ho: Tidak ada Multikolinearitas

Ha: Ada Multikolinearitas

Kriteria dari pengujian ini yaitu:

1. Jika $VIF > 10$ atau jika $tolerance < 0,1$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

2. Jika $VIF < 10$ atau jika $tolerance > 0,1$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3.6.2.3 Uji Autokorelasi

Uji Autikorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ sebelumnya (Ghozali, 2013). Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah Uji Durbin-Watson. Uji Durbin Watson (D-W) bisa digunakan untuk uji autokorelasi. berikut daftar pengambilan keputusan (Bahri, 2018):

Tabel 3.5
Daftar pengambilan keputusan

Nilai DW	Interpretasi
$4-dl < DW < 4$	Terdapat autokorelasi (negatif)
$4-du < DW < -dl$	Tidak dapat disimpulkan
$2 < DW < 4-du$	Tidak terdapat autokorelasi
$du < DW < 4-du$	Tidak terdapat autokorelasi
$dl < DW < du$	Tidak dapat disimpulkan
$0 < DW < dl$	Terdapat autokorelasi (positif)

Sumber : (Bahri, 2018)

3.6.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Dalam penelitian ini menggunakan metode grafik (*Scatter Plot*). Model regresi yang baik, apabila regresi tersebut tidak mengandung gejala heteroskedastisitas (Bahri, 2018).

Kriteria dalam uji heteroskedastisitas sebagai berikut:

2. Terjadi Heteroskedastisitas jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu (bergelombang, melebar, kemudian menyempit).
3. Tidak terjadi heteroskedastisitas jika seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka pada sumbu Y.

3.6.3 Uji Regresi

Dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen, dengan tujuan mengestimasi atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui. Persamaan model regresi linear berganda yang digunakan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e \dots\dots\dots$$

Keterangan :

Y	= Nilai Perusahaan
α	= Konstanta
β_1 - β_2	= Koefisien
X_1	= Pengungkapan <i>Intellectual Capital</i>
X_2	= Pengungkapan <i>Enterprise Risk Management</i>
e	= <i>error</i>

3.6.3.1 Koefisien Determinasi (R^2)

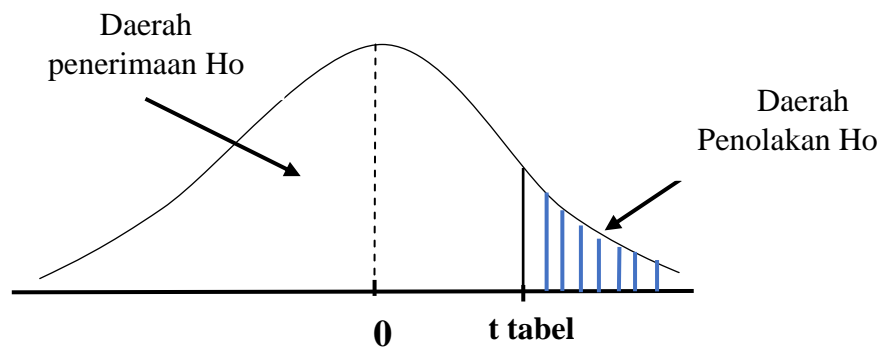
Koefisien determinasi (R^2) bertujuan mengukur sejauh apa model dalam menjelaskan variasi variabel independen terhadap variabel dependen.

Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0-1. (R^2) yang rendah menunjukkan kemampuan variabel-variabel independen dalam mendeskripsikan variabel dependen sangat terbatas. Nilai (R^2) yang mendekati 1 menunjukkan variabel-variabel independen dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variasi variabel dependen dan menunjukkan model semakin tepat.

3.6.3.2 Uji Statistik t (Uji t)

Pengujian ini dimaksudkan untuk untuk menguji hipotesis sejauh mana pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen (Bahri, 2018). Apabila tingkat signifikansi 5% (0,05), maka dibawah ini kriteria dalam pengambilan keputusan:

- a. Jika nilai t hitung $\geq t$ tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan nilai signifikan $\leq \alpha$ (0,05). Artinya bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai t hitung $\leq t$ tabel, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak dengan nilai signifikan $\geq \alpha$ (0,05). Artinya bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.



Gambar 3.1 Kurva Penerimaan Hipotesis